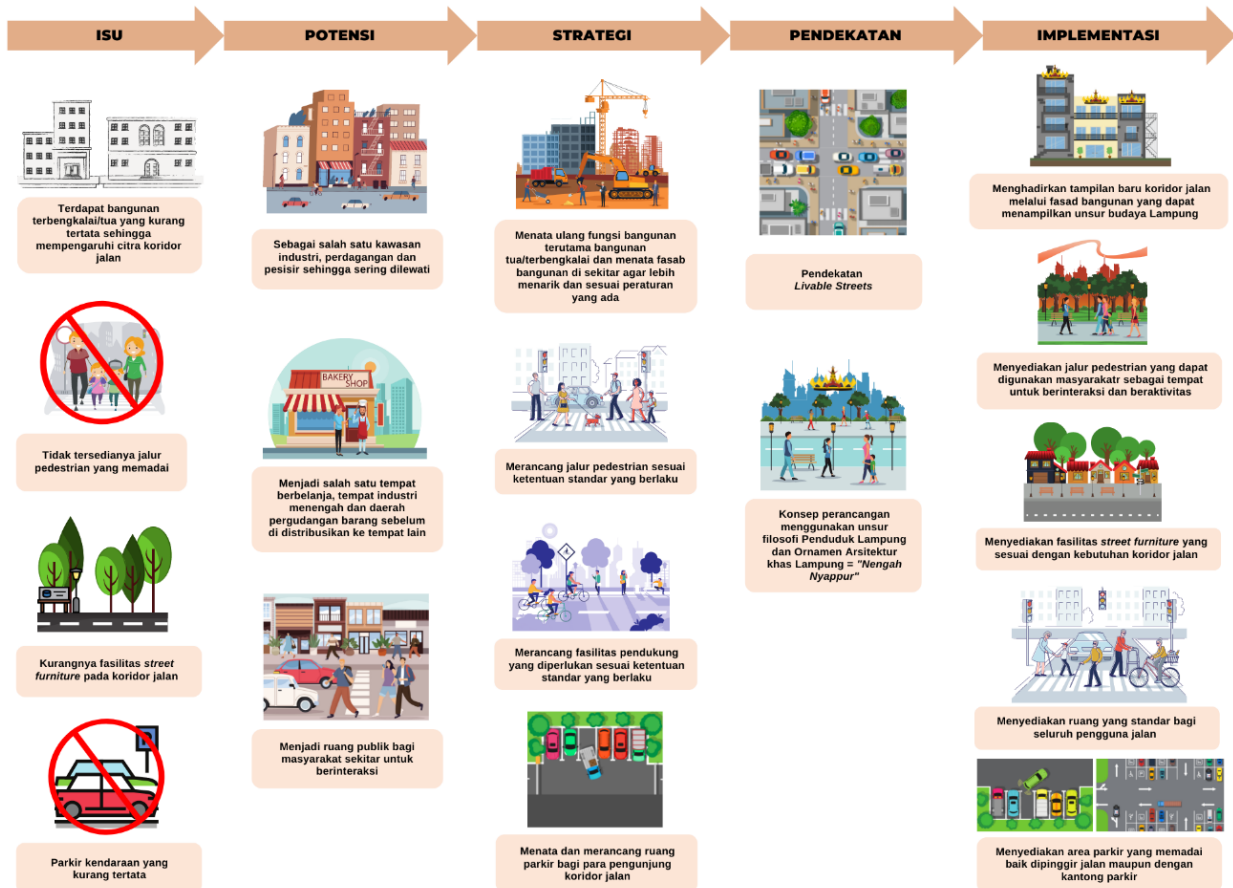


## BAB V KONSEP DASAR

### 5.1 Kerangka Pemikiran Konsep



Gambar 5. 1 Kerangka Berpikir Bab 5

Sumber: Analisis Penulis, 2022

### 5.2 Persyaratan Desain

Perancangan koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap ini berfokus pada penataan kedua koridor jalan dan perancangan lainnya yang terkait dengan isu permasalahan yang ada telah dirumuskan. Dalam perencanaan dan perancangan kedua koridor jalan ini, terdapat beberapa peraturan yang menjadi pedoman sebagai persyaratan untuk mendesain objek, yaitu:

1. Perda Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011 – 2030, peraturan daerah ini yang mengatur tentang segala ketentuan rencana tata guna lahan di Kota Bandar Lampung termasuk Kecamatan Teluk Betung Selatan.
2. Perda Provinsi Lampung Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Arsitektur Bangunan Gedung Berornamen Lampung, peraturan ini mengatur tentang ketentuan penggunaan ornamen budaya Lampung pada desain arsitektur.

- SE Menteri PUPR Nomor 02/SE/M/2018 Tentang Pemberlakuan 4 (Empat) Bidang Jalan dan Jembatan, surat edaran Kementerian PUPR ini menjadi acuan bagi ketentuan standar dan fasilitas apa saja yang diperlukan koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap.

### 5.3 Konsep Desain

Penekan dalam keseluruhan perancangan koridor jalan ini diambil dari falsafah hidup masyarakat Lampung dalam piil pesenggiri yang berarti perilaku yang bermoral tinggi, berjiwa besar, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Piil pesenggiri ini terbagi menjadi 4 poin utama yaitu Juluk Adek, Nemui Nyimah, Nengah Nyappur, dan Sakai Sambaiyan. Dalam perancangan koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap ini konsep yang diambil adalah *Nengah Nyappur* yang menggambarkan bagaimana kehidupan sosial masyarakat Lampung yang ramah, senang bergaul, memiliki rasa toleransi yang tinggi, bertanggung jawab, dan bekerja keras. Maka dalam perencanaan dan perancangan koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap ini diharapkan dapat menjadi sebuah jalan yang ramah dan memberikan rasa adil bagi seluruh pengguna jalan serta dapat menjadi bagian dalam mendukung perekonomian daerah.



Gambar 5. 2 Bagan Konsep Dasar Desain

Sumber: Dokumen Penulis, 2022

#### 5.3.1 Konsep Penataan Koridor Jalan

Penataan koridor jalan akan difokuskan pada perancangan terhadap tampilan visual dari koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap terhadap lingkungan sekitar seperti menata jalur pedestrian, menata kembali *signage* di sekitar agar lebih terarah,

menata dan melengkapi *street furniture* yang sesuai dengan kebutuhan koridor jalan, mengatur area parkir disekitar koridor jalan, dan menata tampilan visual pada bangunan sekitar agar lebih terarah dan sesuai dengan ketentuan pemerintah.

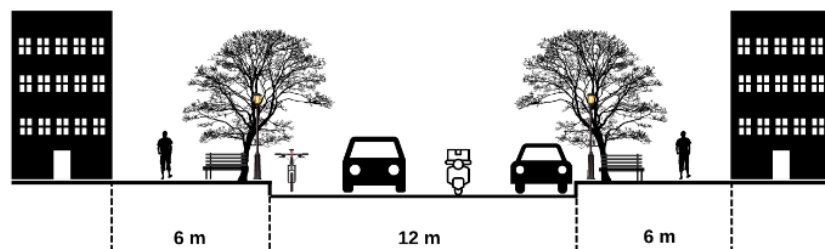


Gambar 5. 3 Sketsa Desain Skematik Koridor Jalan Laksamana Malahayati (kanan) dan Jalan Ikan Kakap (kiri)

Sumber: Dokumen Penulis, 2022

### 5.3.2 Konsep Penataan Bangunan dan *Setback*

Koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap memiliki beberapa bangunan yang kondisinya sudah tidak layak dan perlu penataan ulang supaya citra daerah perdagangan Teluk Betung Selatan ini tetap terjaga sehingga diperlukan penataan fasad bangunan agar sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku. Penataan fasad bangunan berkonsep arsitektur Lampung yang berfokus pada penerapan ornament khas Lampung pada fasad bangunan supaya kedua koridor jalan dapat mencerminkan dan melestarikan budaya Lampung. Selanjutnya, penataan *setback* masih berhubungan dengan bangunan dan lingkungan sekitarnya karena pada saat ini kontras tersebut cukup terasa kurang nyaman maka diperlukan penataan kembali dengan menambahkan beberapa objek disekitar ruang jalan seperti vegetasi, *street furniture*, dan jalur pedestrian sehingga bangunan tidak langsung berhadapan dengan ruang jalan.

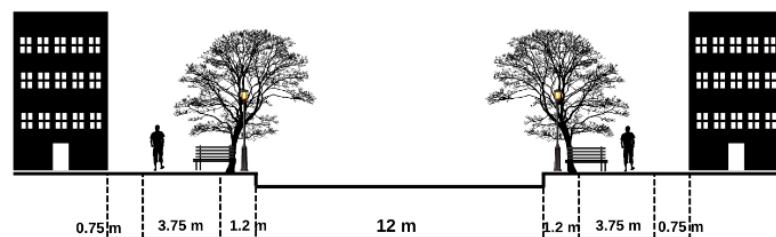


Gambar 5. 4 Skematik Perancangan Tata Bangunan dan *Setback*

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

### 5.3.3 Konsep Perancangan Jalur Pedestrian dan Penataan Vegetasi

Perancangan jalur pedestrian akan berfokus untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pejalan kaki dan penyandang disabilitas. Pada kondisi eksisting seluruh segmen jalan terlihat bahwa tidak terdefinisisikannya jalur pedestrian karena posisinya menyatu dengan selasar bangunan sehingga diperlukannya perancangan jalur pedestrian yang sesuai ketentuan standar yang berlaku. Kemudian pada penataan vegetasi diperlukan untuk meningkatkan ruang hijau pada jalan serta mengurangi kontras pada setback. Beberapa vegetasi peneduh seperti pohon tanjong, pohon kersen, pohon Ketapang kencana dan pohon pucuk merah digunakan untuk menata ruang vegetasi pada kedua koridor jalan.

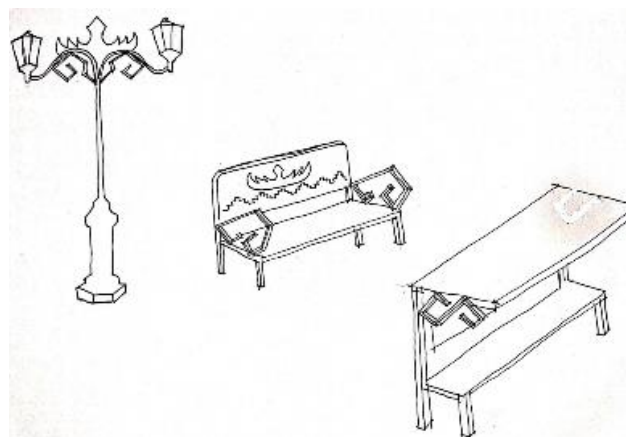


Gambar 5. 5 Skematik Perancangan Jalur Pedestrian dan Vegetasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

### 5.3.4 Konsep Perancangan Street Furniture

Kondisi *street furniture* pada koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap masih banyak yang tidak tertata dan terbengkalai sehingga diperlukan penataan kembali agar seluruh *street furniture* yang tersedia dapat digunakan kembali. Perancangan desain *street furniture* ini masih berkonsep arsitektur Lampung yang berfokus pada penerapan ornament Lampung pada desain objeknya sehingga dapat menampilkan budaya khas Lampung pada kedua koridor jalan.



Gambar 5. 6 Skematik Desain Street Furniture

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

### **5.3.5 Konsep Signage pada Koridor Jalan**

Kondisi *signage* pada koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap sudah banyak yang tidak layak dan tidak terbaca lagi sehingga diperlukan perancangan signage yang menarik dan sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku. Konsep perancangan signage pada kedua koridor jalan ini berfokus *eye catching* dan *culture*, dimana *signage* itu haruslah menarik, mudah dibaca, mudah dipahami, dan mudah dicari sehingga diperlukan sesuatu yang dapat menarik mata pengunjung namun tetap memberikan kontribusi dalam pelestarian budaya.

### **5.3.6 Konsep Penataan Area Parkir Kendaraan**

Kondisi area parkir kendaraan pada koridor Jalan Laksamana Malahayati dan Jalan Ikan Kakap masih kurang tertata dengan baik sehingga banyak kendaraan yang parkir di selasar pertokoan yang jelas akan mengganggu sirkulasi di sekitarnya. Penataan area parkir ini direncanakan akan difokuskan pada dua sisi, pertama pada ruang jalan yang diperuntukan bagi kendaraan pengangkut untuk loading out/in dan yang kedua berupa kantong jalan yang menggunakan dua lahan bangunan terbengkalai pada segmen 1 dan segmen 3. Penataan area parkir ini diharapkan dapat mengurangi kepadatan pada kedua koridor jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Appleyard, D. (1981). *Livable Streets*. University of California Press.
- Ardhiansyah, N. N. (2012). Peningkatan kualitas ruang jalan pada fungsi komersial di kawasan candi borobudur. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 10(2), 134–148.
- Arifin Z., Ikaputra, S. A. (2004). Arahan Penataan Ruang Jalan Sebagai Ruang Publik pada Kawasan Komersial Kajian Pada Setting Elemen Fisik dan Aktifitas. *Teknosains*, 17(3).
- Ariwibowo, G. A. (2018). Aktivitas Ekonomi Dan Perdagangan Di Karesidenan Lampung Pada Periode 1856 Hingga 1930. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 10(2), 431. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v10i2.361>
- Basuki, K. H. (1992). *Studi Kasus : Penataan Koridor Perdagangan di Kawasan Teluk Betung Bandar Lampung*.
- Benlin, O. D., & Sigit, A. L. (2013). Fungsi Pedestrian Jalan Tunjungan Dari Sirkulasi Ke Rekreasi: Studi Kasus Berdasarkan Kesejarahan. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 40(2), 99–111. <https://doi.org/10.9744/dimensi.40.2.99-112>
- Bently, I., Alcock, A., Murrain, P., Mcglynn, S., & Smith, G. (1985). *Responsive Environments: A Manual for Designers* (I. Bentley (ed.)). Architectural Press. <https://books.google.co.id/books?id=4HGqEEz7buAC>
- BPIW Kota Bandar Lampung. (2016). *Profil Kota Bandar Lampung*. <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/52>
- BPS Kota Bandar Lampung. (2021). *Kecamatan Teluk Betung Selatan Dalam Angka 2021*.
- Cullen, G. (1961). *The Concise townscape*. Routledge/Architectural Press. [https://books.google.co.id/books/about/The\\_Concise\\_Townscape.html?id=UoUJFju-10AC&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/The_Concise_Townscape.html?id=UoUJFju-10AC&redir_esc=y)
- Eric Dumbaugh, J. L. G. (2005). Safe Streets, Livable Streets. *Journal of the American Planning Association*, 71(3), 283–300. <https://doi.org/10.1080/01944360508976699>
- Jacob, A. B. (1995). *Greet Street*. MIT Press.
- Kok, J. A. (1931). *De Scheepvaartbescherming in Nederland en in Nederlandsch-Indië*. N.V. Leidsche Uitgeversmaatschappij.
- Krier, R. (1979). *Urban Space*. Rizzoli International Publications. [https://books.google.co.id/books/about/Urban\\_Space.html?id=ZDZUAAAAMAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Urban_Space.html?id=ZDZUAAAAMAAJ&redir_esc=y)
- Krisetya, A. T. (2018a). KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN KORIDOR JALAN TUNJUNGAN MELALUI PENDEKATAN LIVABLE STREETS. In *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*. <https://doi.org/10.4324/9781315270326-122>
- Krisetya, A. T. (2018b). *Street as Public Space: Undertaking Tunjungan Street in Surabaya to Become a Public Space*. <https://medium.com/>. <https://medium.com/urban-reason/street-as-public-space-undertaking-tunjungan-street-in-surabaya-to-become-a-public-space-c7cd5505d509>
- Lambertus, H. (2021). *Tunjungan Romansa Jadi Pendongkrak Wisata di Surabaya*. <https://radarsurabaya.jawapos.com/surabaya/06/12/2021/tunjungan-romansa-jadi-pendongkrak-wisata-di-surabaya/>
- Lampung, B. K. B. (2022). Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2022. In *BPS Kota Bandar Lampung*. <https://doi.org/10.22146/mgi.34838>

- Lampung, D. K. B. (2021). *Disdukcapil Kota Bandar Lampung*.  
<https://disdukcapil.bandarlampungkota.go.id/>
- Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Arsitektur Bangunan Gedung Berornamen Lampung, 1 (2014).
- Lindsay, L. (2008). *Streetscape Strategy and Guidelines*.
- Lynch, K. (1960). *The Image of the City*. MIT Press.
- Mishra, J. (2013). *The Enigmatic Ceremonial Tampans of Sumatra*. Jozan Oriental Rug News.  
<https://www.jozan.net/ceremonial-tampans-sumatra/>
- Moughtin, C. (1992). *Urban Design: Street and Square* (Third edit). Architectural Press.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Urban\\_Design\\_Street\\_and\\_Square/D4QsBgAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Urban_Design_Street_and_Square/D4QsBgAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Noorca, D. (2021). *Rancangan Wisata Jalan Tunjungan, Harmonikan Nilai Histori dengan Nuansa Kekinian*. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/rancangan-wisata-jalan-tunjungan-harmonikan-nilai-histori-dengan-nuansa-kekinian/>
- Nugraha, A., Farkhan, A., & H., K. N. (2017). Revitalisasi Kawasan Braga Dengan Konsep Pedestrian Mall Sebagai Wujud Kawasan Pusaka Kota Bandung. *Arsitektura*, 13(2).  
<https://doi.org/10.20961/arst.v13i2.15626>
- Octadinata, A., Persada, C., & Prasetyo, E. (2020). Rancangan Kawasan Kota Tua Teluk Betung Selatan Sebagai Destinasi Wisata Kota Bandar Lampung. *LOSARI : Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 5(2), 96–107. <https://doi.org/10.33096/losari.v5i2.117>
- Rossi, A. (1984). *The Architecture of the City*. MIT Press.  
[https://books.google.co.id/books?id=9GIrP7EQ0Y8C&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=9GIrP7EQ0Y8C&hl=id&source=gbs_navlinks_s)
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company Inc.,  
[https://books.google.co.id/books/about/The\\_Urban\\_Design\\_Process.html?hl=id&id=CEdPAAAMA AJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/The_Urban_Design_Process.html?hl=id&id=CEdPAAAMA AJ&redir_esc=y)
- Soewarno, N., Hidjaz, T., & Viridianti, E. (2018). *Mengembalikan Citra Kawasan Jalan Braga Bandung*. [//ebook.itenas.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=38](http://ebook.itenas.ac.id/index.php?p=show_detail&id=38)
- Spreiregen, P. D. (1965). *Urban Design, the Architecture of Towns and Cities*. R.E. Krieger Publishing Company.  
[https://books.google.co.id/books?id=sZfsAAAAMA AJ&hl=id&source=gbs\\_book\\_other\\_versions](https://books.google.co.id/books?id=sZfsAAAAMA AJ&hl=id&source=gbs_book_other_versions)
- Stephen Carr, Mark Francis, Leanne G. Rivlin, A. M. S. (1992). *Public Space* (S. Carr (ed.)). Cambridge University Press.  
[https://books.google.co.id/books?id=pjo4AAAIAAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_vpt\\_read#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=pjo4AAAIAAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false)
- Tumlin, J. (2012). *Sustainable Transportation Planning: Tools for Creating Vibrant, Healthy, and Resilient Communities*. John Wiley & Sons.  
[https://books.google.co.id/books?id=0GfrBgAAQBAJ&hl=id&source=gbs\\_book\\_other\\_versions](https://books.google.co.id/books?id=0GfrBgAAQBAJ&hl=id&source=gbs_book_other_versions)
- Yu, H. (2017). *Possibilities and challenges of creating a livable street with street tree : A literature review*. 1–17.